

**Verifikasi DTKS Tingkat Desa di Kukar Berjalan Baik, Bupati:
Jangan Sampai Ada Warga Tak Terdata**



Sumber gambar : Kaltim Post 28 Februari 2024

Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) Edi Damansyah menyerahkan bantuan pangan dan bantuan sosial dalam rangka penanggulangan kemiskinan ekstrem tahun 2024 di Balai Desa Loa Janan Ulu, Kecamatan Loa Janan, Sabtu (24/2).

Tenggarong – Camat Loa Janan Heri Rusnadi dalam laporannya saat kegiatan itu mengatakan, pada triwulan pertama tahun ini ada 46 orang yang menerima bantuan dari Dinas Sosial Kukar. Mereka dari empat desa di Kecamatan Loa Janan. Yakni, Desa Loa Duri Ilir, Desa Batuah, Desa Loa Janan Ulu, serta Desa Tani Bhakti.

Selain 46 orang itu, ada juga lima orang yang menerima bantuan beras setiap bulannya dari program ketahanan pangan nasional.

“Jumlah ini mengalami penurunan dari awal-awal program sebanyak lima ratusan orang di Desa Loa Janan Ulu ini. Terakhir, program hanya tinggal sekitar 255 orang, dan ini mudah-mudahan akan terus menurun,” ujar Heri Rusnadi.

Sementara itu, Bupati Kukar Edi Damansyah mengapresiasi atas kerja sama seluruh pihak, sehingga realisasi program bantuan yang diserahkan tersebut berjalan baik.

Berkenaan dengan hal tersebut, dirinya berharap apa yang telah dilaksanakan tersebut bisa terus dipertahankan dengan baik, dengan bersama-sama berkomitmen untuk terus mengurus warga yang ada di bawah garis kemiskinan tersebut.

Lebih lanjut, dirinya juga mengapresiasi terkait verifikasi data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) di beberapa desa di Kecamatan Loa Janan yang telah dilaksanakan dengan baik. Dirinya pun meminta kinerja yang telah berjalan dengan baik tersebut pada 2024 ini agar terus dioptimalkan.

Pada 2024 ini, dirinya meminta agar data yang telah *diupdate* oleh petugas kesejahteraan sosial (Puskesmas) desa tersebut agar dilakukan tahapan rapat pleno kembali di tingkat desa dengan melibatkan seluruh pihak terkait dan bertanggung jawab.

“Jangan sampai ada warga kita yang berhak tertinggal, tidak tercatat, tidak terdaftar, dan begitu juga sebaliknya bila ada warga kita yang tidak berhak ya jangan dipaksakan untuk menerima. Sekali lagi saya garis bawahi jangan sampai ada yang tertinggal,” ujarnya.

Hadir pada kegiatan tersebut, di antaranya Kadis Sosial Kukar Hamly, Kadis Ketahanan Pangan (Ketapang) Kukar Sutikno, Kadis PMD Kukar Arianto, Kadis Pertanian Kukar Muhammad Taufik, Kadis Perikanan dan Kelautan Kukar Muslik, perwakilan Bulog Samarinda, perwakilan unsur Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam) Kecamatan Loa Janan, serta para kepala desa dan ketua RT yang warganya menerima manfaat. (adv/far/k15)

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Verifikasi DTKS Tingkat Desa di Kukar Berjalan Baik, Bupati: Jangan Sampai Ada Warga Tak Terdata, 28 Februari 2024

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (Permensos 3/2021), data terpadu kesejahteraan sosial adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial.
2. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 5 Permensos 3/2021 bahwa verifikasi data yang selanjutnya disebut verifikasi adalah proses pemeriksaan data untuk memastikan proses usulan data yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan data yang telah dikumpulkan atau diperbaiki sesuai dengan fakta lapangan.
3. Dalam Pasal 2 ayat (2) Permensos 3/2021 diatur bahwa data terpadu kesejahteraan sosial meliputi:
 - a. pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial;
 - b. penerima bantuan dan pemberdayaan sosial; dan
 - c. potensi dan sumber kesejahteraan sosial.